

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Manajemen Referensi Mendeley untuk Penulisan Karya Ilmiah bagi Dosen STAI Al-Fattah Pacitan

Dodik Prasetyo

STAI Al-Fattah Pacitan, Indonesia

Surel Korespondensi: dodikprasetyo@alfattah.ac.id

Abstrak: Keterampilan menulis karya ilmiah yang sesuai standar sitasi menjadi tuntutan penting bagi dosen dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Namun, sebagian dosen STAI Al-Fattah Pacitan masih mengalami keterbatasan dalam memanfaatkan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menggunakan Mendeley guna mendukung penulisan karya ilmiah yang lebih efisien dan sesuai standar publikasi. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan berbasis praktik langsung (*hands-on practice*) selama dua hari. Evaluasi dilakukan melalui perbandingan skor pre-test dan *post-test*. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan, di mana rata-rata skor peserta meningkat dari 45,4 (kategori sedang) pada *pre-test* menjadi 83,8 (kategori sangat tinggi) pada *post-test*. Peserta mampu menguasai fitur Mendeley, mulai dari pengelolaan pustaka hingga integrasi sitasi sesuai gaya referensi jurnal. Kesimpulannya, pelatihan ini efektif meningkatkan keterampilan dosen dalam mengelola referensi ilmiah dan mendukung produktivitas publikasi. Kegiatan lanjutan direkomendasikan dalam bentuk pelatihan mendalam serta integrasi penggunaan Mendeley pada kebijakan akademik kampus untuk memperkuat budaya publikasi ilmiah di STAI Al-Fattah Pacitan.

Kata Kunci: Mendeley; manajemen referensi; karya ilmiah; pelatihan dosen.

Abstrack: *The ability to write scientific papers that meet citation standards is an important requirement for lecturers in implementing the Tri Dharma of college. However, some lecturers at STAI Al-Fattah Pacitan still experience limitations in utilizing reference management applications such as Mendeley. This community service activity aims to improve lecturers' ability to use Mendeley to support more efficient scientific writing and meet publication standards. The method used was hands-on practice-based training and mentoring for two days. Evaluation was carried out by comparing pre-test and post-test scores. The results of the activity showed a significant improvement, where the average score of participants increased from 45.4 (moderate category) in the pre-test to 83.8 (very high category) in the post-test. Participants were able to master Mendeley features, from library management to citation integration according to journal reference styles. In conclusion, this training effectively improved lecturers' skills in managing scientific references and supported publication productivity. Follow-up activities are recommended in the form of in-depth training and integration of the use of Mendeley into campus academic policies to strengthen the culture of scientific publication at STAI Al-Fattah Pacitan.*

Keywords: Mendeley; reference management; scientific work; lecturer training.

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kewajiban dosen dalam rangka pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Publikasi ilmiah tidak hanya menjadi tolok ukur kinerja akademik, tetapi juga sarana untuk menyebarluaskan hasil penelitian kepada masyarakat akademik yang lebih luas. Penulisan karya ilmiah wajib membuat kutipan dan daftar pustaka. Kutipan dan daftar pustaka secara manual terkadang merepotkan, rawan kekeliruan dan menyita waktu. Penulisan referensi merupakan salah satu unsur publikasi ilmiah. Penulisan ilmiah memiliki sifat universal, artinya karya ilmiah, baik dari segi format maupun substansinya, dapat diterima dan dipahami secara seragam oleh komunitas akademik di berbagai belahan dunia (Jahrir et al., 2020).

Penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley telah menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan pengelolaan sitasi. Mendeley merupakan suatu perangkat lunak yang berkonsep *OpenSource*, dapat digunakan oleh dosen, peneliti, dan mahasiswa untuk mengolah dan mengorganisasi dokumen dan referensi ilmiah (Pramiastuti et al., 2020). Beberapa kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan mendeley mampu meningkatkan keterampilan dosen dan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa penggunaan mendeley dalam penulisan karya ilmiah dapat memberikan manfaat yang signifikan, penulis karya ilmiah dapat dengan mudah mengatur, mengakses, dan menyimpan referensi yang relevan. Selain itu, Mendeley juga membantu meningkatkan kualitas referensi dengan memastikan keakuratan dan kebaruan informasi (Giyartiningrum et al., 2023). Hasil penelitian menegaskan bahwa penggunaan Mendeley pada dosen Universitas Adiwangsa Jambi mempermudah pembuatan sitasi dan bibliografi secara otomatis, sehingga meningkatkan mutu artikel untuk publikasi pada jurnal terakreditasi (Oktarino et al., 2024). Temuan serupa juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam efisiensi dan akurasi penulisan karya ilmiah setelah mengikuti pelatihan (Yuliawan, 2023).

Kondisi serupa juga dihadapi oleh dosen di STAI Al-Fattah Pacitan yang hingga kini masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan perangkat lunak manajemen referensi. Sebagian besar dosen belum terbiasa menggunakan aplikasi seperti Mendeley secara optimal, baik dalam proses pengumpulan literatur, pengelolaan pustaka, maupun penyusunan sitasi dan daftar pustaka otomatis. Minimnya pemahaman dan keterampilan teknis tersebut berpotensi menghambat produktivitas publikasi ilmiah, karena penulisan artikel menjadi lebih lama, sering terjadi kesalahan format sitasi, dan tidak jarang naskah ditolak oleh jurnal akibat ketidaksesuaian gaya referensi.

Kemampuan mengelola referensi merupakan keterampilan yang sangat penting dalam mendukung kualitas karya ilmiah. Penggunaan aplikasi manajemen referensi mampu meningkatkan efisiensi penulisan dan menjaga konsistensi sitasi, sehingga penulis dapat lebih fokus pada substansi penelitian (Yuliawan, 2023). Penguasaan Mendeley tidak hanya berdampak pada kelancaran teknis penulisan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dosen dalam mengirimkan artikel ke jurnal bereputasi. Berangkat dari kondisi tersebut, pelatihan pemanfaatan Mendeley bagi dosen STAI Al-Fattah Pacitan dirancang untuk

memberikan pemahaman konseptual sekaligus pengalaman praktis. Model kegiatan dikemas dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dua hari sehingga peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar, tetapi juga bimbingan langsung dalam mengintegrasikan Mendeley ke naskah ilmiah yang sedang mereka tulis. Pendekatan ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan nyata dosen, meningkatkan keterampilan teknis, serta memperkuat budaya akademik berbasis publikasi di lingkungan STAI Al-Fattah Pacitan.

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan dosen STAI Al-Fattah Pacitan dalam menggunakan Mendeley untuk mendukung penulisan karya ilmiah yang berkualitas. Secara lebih spesifik, kegiatan ini bertujuan: (1) mengenalkan fitur-fitur dasar Mendeley yang relevan dengan kebutuhan penulisan ilmiah, (2) membekali dosen agar mampu menyusun sitasi dan daftar pustaka sesuai gaya penulisan jurnal nasional maupun internasional, (3) meningkatkan efisiensi waktu dalam proses penulisan dengan memanfaatkan otomatisasi manajemen referensi, serta (4) mendorong kemandirian dosen dalam memanfaatkan teknologi penunjang akademik. Ketercapaian tujuan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dosen, sekaligus mendukung penguatan kapasitas kelembagaan STAI Al-Fattah Pacitan dalam bidang penelitian dan publikasi.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan (*training and mentoring*) yang dikombinasikan dengan praktik langsung (*hands-on practice*). Pendekatan pembelajaran berbasis praktik akan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis peserta karena memungkinkan pengalaman belajar secara langsung (Creswell, 2002). Metode ini dipilih karena dianggap efektif untuk meningkatkan keterampilan praktis peserta, sebagaimana ditegaskan bahwa pembelajaran orang dewasa (*andragogi*) lebih optimal apabila berbasis pada kebutuhan nyata dan pengalaman langsung (Knowles, 1980). Oleh karena itu, desain kegiatan ini menekankan pada interaksi dua arah, demonstrasi, serta praktik aplikasi Mendeley yang dipandu secara bertahap.

Pelatihan dilaksanakan di Kampus STAI Al-Fattah Pacitan pada Jum'at dan Sabtu, 13–14 September 2024, dengan durasi masing-masing tiga jam per hari dan diikuti 12 dosen tetap dari Prodi PIAUD dan Hukum Ekonomi Syariah. Hari pertama terdiri dari dua sesi: Pertemuan I diawali *pre-test*, pengenalan Mendeley, instalasi, pembuatan akun, serta praktik impor referensi (PDF, DOI, metadata), sedangkan Pertemuan II berfokus pada pengelolaan folder, penggunaan Mendeley Cite di Microsoft Word, pengaturan gaya sitasi, dan berbagi pustaka melalui grup. Hari kedua diisi pendampingan praktik integrasi Mendeley ke draft artikel ilmiah, dilanjutkan *post-test* serta diskusi reflektif mengenai tantangan dan solusi penerapan.

Evaluasi keberhasilan pelatihan dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* peserta. Untuk memudahkan analisis, skor hasil tes dikategorikan berdasarkan klasifikasi sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut (Arikunto, 2021):

Tabel 1. Kategori Penilaian Hasil Tes

Rentang Nilai	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Sedang
≤ 40	Rendah

Pendekatan evaluasi ini memungkinkan penilaian tidak hanya dari aspek pengetahuan konseptual, tetapi juga dari aspek keterampilan praktis. Pelatihan tidak sekadar menekankan pemahaman teori, melainkan memastikan bahwa peserta mampu mengaplikasikan keterampilan manajemen referensi secara nyata dalam penulisan karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hari Pertama, Pertemuan I: *Pre-test*, Pengenalan, dan Instalasi Mendeley

Kegiatan pelatihan pada hari pertama dilaksanakan Jum'at, 13 September 2024 dimulai pukul 13.30 sampai dengan 15.00 WIB, dimulai dengan pelaksanaan *pre-test* untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta mengenai konsep dasar manajemen referensi dan penggunaan perangkat lunak Mendeley. Instrumen *pre-test* terdiri atas sepuluh soal pilihan ganda yang disusun menggunakan *Google Form* (<https://forms.gle/b57srFiQmXWZTvHh7>) dan dibagikan kepada peserta melalui grup *WhatsApp* untuk memudahkan akses.

Tabel 2. Hasil *Pre-test* Peserta Pelatihan

No	Kode Peserta	Skor <i>Pre-test</i>	Kategori
1	P1	40	Rendah
2	P2	50	Sedang
3	P3	45	Sedang
4	P4	60	Sedang
5	P5	35	Rendah
6	P6	40	Rendah
7	P7	55	Sedang
8	P8	50	Sedang
9	P9	45	Sedang
10	P10	40	Rendah
11	P11	50	Sedang
12	P12	35	Rendah
Rata-rata		45,4	Sedang

Distribusi kategori menunjukkan bahwa 5 peserta (41,7%) berada pada kategori rendah, sedangkan 7 peserta (58,3%) berada pada kategori sedang. Tidak ada peserta yang termasuk dalam kategori tinggi maupun sangat tinggi. Secara keseluruhan, hasil *pre-test* berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 45,4. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dosen memiliki pengetahuan dasar mengenai manajemen referensi, namun penguasaan

teknis penggunaan Mendeley masih terbatas. Pelatihan ini menjadi sangat penting untuk menjembatani kesenjangan antara pemahaman konseptual dan keterampilan praktis dalam pemanfaatan perangkat lunak manajemen referensi. Identitas peserta dalam tabel disajikan dalam bentuk kode (P1–P12) untuk menjaga privasi dan kerahasiaan data pribadi sesuai etika publikasi ilmiah.

Setelah pelaksanaan *pre-test*, kegiatan berlanjut ke sesi pertama dengan materi *Pengenalan dan Instalasi Mendeley*. Pada sesi ini, fasilitator sekaligus narasumber Dodik Prasetyo, M.Pd., dosen STAI Al-Fattah Pacitan, memaparkan pentingnya manajemen referensi dalam penulisan karya ilmiah. Narasumber menjelaskan peran aplikasi Mendeley dalam meningkatkan efektivitas penulisan, menjaga konsistensi sitasi, serta meminimalisasi kesalahan format referensi yang sering menjadi kendala dalam publikasi. Materi juga dilengkapi dengan demonstrasi langsung terkait proses instalasi Mendeley serta pengenalan fitur dasar, termasuk *Mendeley Cite* yang memungkinkan integrasi sitasi secara otomatis dalam naskah ilmiah.



Gambar 1. Narasumber Menyampaikan Materi Pengenalan dan Instalasi Mendeley

Selanjutnya, peserta dipandu secara bertahap dalam proses instalasi aplikasi Mendeley pada perangkat laptop masing-masing yang semuanya berbasis Windows. Fasilitator memberikan instruksi secara rinci mulai dari pengunduhan aplikasi hingga proses instalasi selesai, sehingga setiap peserta dapat memastikan Mendeley terpasang dengan benar. Setelah tahap instalasi, peserta diarahkan untuk melakukan registrasi akun Mendeley secara online. Registrasi ini penting karena memungkinkan pengguna memanfaatkan fitur sinkronisasi data berbasis cloud, sehingga referensi dapat diakses dari berbagai perangkat secara *real time*.

Tahap berikutnya adalah praktik penggunaan dasar, yaitu mengimpor referensi dari berbagai sumber. Peserta dilatih untuk menambahkan literatur dari file PDF, *Digital Object Identifier* (DOI), maupun metadata artikel yang tersedia di *database* jurnal daring. Setiap langkah dipandu melalui demonstrasi langsung oleh fasilitator, kemudian peserta mempraktikkan secara mandiri di perangkat masing-masing. Proses ini berlangsung secara interaktif, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan maupun meminta bantuan teknis secara langsung. Fasilitator mendampingi di setiap meja peserta turut mempermudah jalannya

praktik, sehingga kendala teknis dapat segera diatasi.



Gambar 2. Peserta Berlatih Instalasi dan Praktik Dasar Penggunaan Mendeley

Melalui rangkaian kegiatan pada pertemuan pertama ini, peserta mulai memperoleh pemahaman awal tentang pentingnya penggunaan Mendeley serta pengalaman langsung dalam melakukan instalasi dan pengelolaan dasar referensi. Hasil *pre-test* yang relatif sedang semakin menegaskan pentingnya pelatihan ini, karena menunjukkan adanya kesenjangan keterampilan yang signifikan antara kebutuhan penulisan karya ilmiah dan penguasaan teknologi manajemen referensi yang dimiliki dosen.

Hari Pertama, Pertemuan II: Praktik Lanjutan Penggunaan Mendeley

Setelah peserta memahami dasar-dasar instalasi dan pengelolaan referensi pada pertemuan pertama, kegiatan dilanjutkan dengan pertemuan II yang berfokus pada praktik lanjutan pemanfaatan Mendeley. Pertemuan II ini masih dilaksanakan di hari dan tanggal yang sama dimulai pukul 15.30 sampai dengan 17.00 WIB. Sesi ini dimulai dengan penjelasan mengenai fitur pengelolaan folder referensi untuk mengorganisasi pustaka sesuai tema penelitian atau artikel yang sedang ditulis. Peserta kemudian diarahkan untuk membuat folder baru, memindahkan referensi ke dalam kategori tertentu, serta menambahkan catatan (*annotation*) pada masing-masing referensi agar lebih mudah digunakan dalam penulisan karya ilmiah.

Tahap berikutnya adalah praktik integrasi Mendeley dengan Microsoft Word menggunakan fitur *Mendeley Cite*. Pada sesi ini, fasilitator mendemonstrasikan cara menyisipkan sitasi ke dalam teks secara otomatis, mengganti gaya sitasi sesuai standar jurnal (APA, Chicago, IEEE, atau gaya lainnya), serta memperbarui daftar pustaka secara instan sesuai perubahan sitasi. Peserta secara bergantian mencoba menambahkan sitasi pada draft artikel masing-masing dengan pendampingan langsung.



Gambar 3. Peserta Berlatih Mengintegrasikan Sitasi dengan Mendeley Cite di Microsoft Word

Selain itu, peserta diperkenalkan dengan fitur Mendeley Groups, yang memungkinkan berbagi koleksi referensi secara kolaboratif. Fitur ini dipraktikkan dengan membuat kelompok kecil sesuai program studi (PIAUD dan HES), lalu melakukan berbagi referensi antar anggota. Aktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan budaya kolaborasi akademik di lingkungan STAI Al-Fattah Pacitan.

Hasil observasi pada pertemuan kedua menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknis peserta dibandingkan pada pertemuan pertama. Jika pada awal pelatihan sebagian besar peserta masih mengalami kesulitan dalam mengimpor dan mengelola referensi, pada sesi ini mayoritas peserta sudah dapat menyisipkan sitasi ke dalam dokumen, menyesuaikan gaya penulisan referensi, serta menyusun daftar pustaka secara otomatis. Interaksi yang intensif antara peserta dan fasilitator membuat suasana pelatihan lebih aktif, dengan banyak pertanyaan teknis yang muncul terkait penggunaan fitur Mendeley dalam konteks penulisan artikel ilmiah.

Hari Kedua: Pendampingan Intensif

Hari kedua pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 September 2024 dimulai pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WIB. Hari kedua ini difokuskan pada pendampingan praktik individual agar peserta benar-benar mampu mengaplikasikan Mendeley dalam penulisan karya ilmiah mereka. Kegiatan ini diawali dengan sesi tanya jawab mengenai kendala teknis yang dihadapi peserta pada hari pertama. Pertanyaan yang muncul umumnya terkait dengan kesulitan sinkronisasi akun, pengaturan gaya sitasi tertentu sesuai panduan jurnal, serta

masalah teknis integrasi dengan Microsoft Word.



Gambar 4. Fasilitator Mendampingi Peserta Secara Individual dalam Praktik Penggunaan Mendeley

Setelah sesi diskusi, peserta didampingi untuk mengintegrasikan Mendeley secara langsung ke dalam draft artikel ilmiah masing-masing. Fasilitator memberikan bimbingan personal, mulai dari proses mengimpor sumber referensi yang relevan, menyusun folder pustaka tematik, hingga menyisipkan kutipan secara otomatis ke dalam naskah. Peserta juga dibimbing untuk menyesuaikan gaya referensi sesuai standar yang digunakan oleh jurnal sasaran mereka, serta memastikan daftar pustaka tersusun dengan baik dan konsisten. Pendekatan individual ini memungkinkan terjadinya interaksi dua arah yang lebih intens, sehingga peserta dapat memperoleh solusi langsung atas kesulitan teknis yang mereka alami. Suasana pelatihan terlihat interaktif, di mana peserta tidak hanya mendengarkan, tetapi juga mencoba praktik secara langsung di perangkat masing-masing dengan bimbingan fasilitator.

Pada sesi akhir, dilaksanakan *post-test* untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Sama seperti *pre-test*, instrumen evaluasi disusun menggunakan Google Form (<https://forms.gle/K2p9Eo6QUCS6JXGZ9>) dan disebarkan melalui WhatsApp group peserta. Soal *post-test* terdiri dari sepuluh butir pilihan ganda yang setara dengan *pre-test*, mencakup penguasaan instalasi Mendeley, pengelolaan

pustaka, serta penggunaan fitur Mendeley Cite.

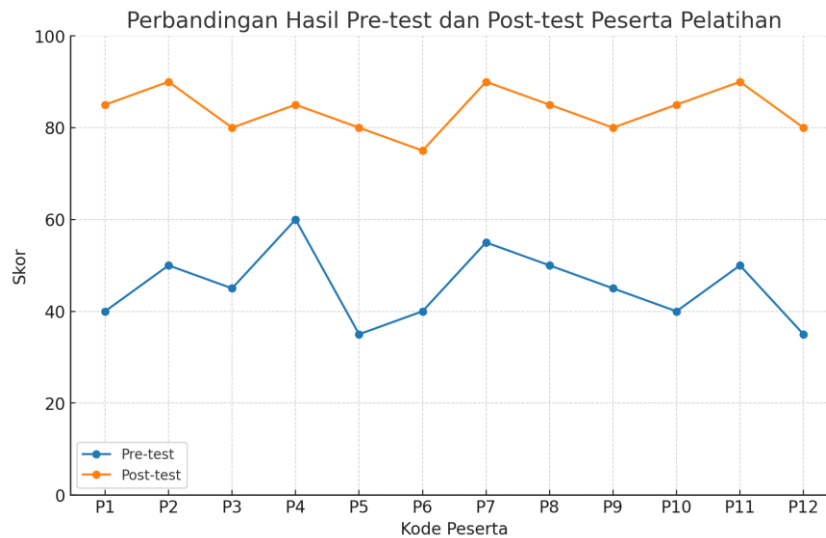
Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan signifikan dengan nilai rata-rata 83,8 (kategori tinggi). Mayoritas peserta berhasil memperoleh skor ≥ 80 , menandakan bahwa mereka telah mampu memahami dan mempraktikkan penggunaan Mendeley. Hasil penilaian *post-test* peserta pelatihan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil *Post-test* Peserta Pelatihan

No	Kode Peserta	Skor <i>Post-test</i>	Kategori
1	P1	85	Sangat Tinggi
2	P2	90	Sangat Tinggi
3	P3	80	Tinggi
4	P4	85	Sangat Tinggi
5	P5	80	Tinggi
6	P6	75	Tinggi
7	P7	90	Sangat Tinggi
8	P8	85	Sangat Tinggi
9	P9	80	Tinggi
10	P10	85	Sangat Tinggi
11	P11	90	Sangat Tinggi
12	P12	80	Tinggi
Rata-rata		83,8	Sangat Tinggi

Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan *pre-test*. Berdasarkan kategori penilaian, sebanyak 7 peserta (58,3%) berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan 5 peserta (41,7%) berada pada kategori tinggi. Tidak ada peserta yang masuk kategori sedang maupun rendah. Rata-rata skor *post-test* mencapai 83,8, yang berada pada kategori sangat tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dan pendampingan intensif yang diberikan terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta, khususnya dalam penguasaan teknis penggunaan aplikasi Mendeley untuk menunjang penulisan karya ilmiah. Sebagaimana pada penyajian data sebelumnya, identitas peserta tetap disamarkan dengan kode (P1–P12) guna menjaga privasi dan kerahasiaan data pribadi sesuai dengan etika publikasi ilmiah.

Hasil perbandingan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah mengikuti pelatihan. Distribusi kategori *pre-test* menunjukkan bahwa 5 peserta (41,7%) berada pada kategori rendah, sementara 7 peserta (58,3%) berada pada kategori sedang. Tidak ada peserta yang mencapai kategori tinggi maupun sangat tinggi. Secara keseluruhan, rata-rata skor *pre-test* adalah 45,4, yang berada pada kategori sedang. Setelah pelatihan, hasil *post-test* memperlihatkan peningkatan yang sangat signifikan. Sebanyak 7 peserta (58,3%) berhasil mencapai kategori sangat tinggi, dan 5 peserta (41,7%) berada pada kategori tinggi. Tidak ada peserta yang masuk kategori sedang maupun rendah. Rata-rata skor *post-test* adalah 83,8, yang masuk kategori sangat tinggi. Berikut grafik perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* peserta pelatihan.



Gambar 5. Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Pelatihan

Gambar grafik tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan pada skor *post-test* dibandingkan *pre-test*. Mayoritas peserta yang semula berada pada kategori rendah dan sedang berhasil naik ke kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan keterampilan secara merata pada seluruh peserta pelatihan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu. Mendeley sebagai perangkat lunak berbasis *open source* memudahkan dosen, mahasiswa, dan peneliti dalam mengorganisasi referensi ilmiah secara lebih sistematis (Pramiastuti et al., 2020). Hasil pengabdian ini memperkuat temuan tersebut, di mana peserta pelatihan juga mengalami kemudahan dalam menyimpan, mengelola, serta menyisipkan sitasi ke dalam naskah ilmiah mereka. Mendeley meningkatkan kemampuan penulis dalam mengatur dan mengakses referensi yang relevan, sekaligus meningkatkan kualitas sitasi (Giyartiningrum et al., 2023). Kondisi serupa juga teridentifikasi pada kegiatan ini, di mana peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan fitur-fitur Mendeley, seperti sinkronisasi data, pengaturan gaya sitasi, dan penyusunan daftar pustaka otomatis sesuai standar jurnal.

Pelatihan pada dosen Universitas Adiwangsa Jambi menunjukkan bahwa Mendeley mempermudah proses pembuatan sitasi dan bibliografi secara otomatis, sehingga berdampak pada meningkatnya mutu artikel yang siap dipublikasikan pada jurnal terakreditasi (Oktarino et al., 2024). Temuan ini konsisten dengan hasil pengabdian, karena peserta yang merupakan dosen STAI Al-Fattah Pacitan juga menyatakan bahwa penggunaan Mendeley meminimalisasi kesalahan teknis sitasi yang selama ini menjadi kendala dalam publikasi ilmiah. Temuan lain mengungkapkan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi penulisan karya ilmiah (Yuliawan, 2023). Perbandingan ini memperlihatkan adanya kesesuaian yang kuat antara penelitian terdahulu dengan hasil pengabdian, sekaligus memperkuat argumen bahwa pelatihan berbasis praktik dan pendampingan intensif menjadi strategi efektif dalam meningkatkan literasi digital akademik. Disimpulkan bahwa hasil pengabdian ini tidak hanya mendukung, tetapi juga memperkuat temuan penelitian

sebelumnya, bahwa penggunaan Mendeley secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi dosen STAI Al-Fattah Pacitan dalam menulis karya ilmiah berkualitas.

SIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan Mendeley bagi dosen STAI Al-Fattah Pacitan terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pengelolaan referensi ilmiah. Peningkatan nilai rata-rata dari *pre-test* kategori sedang (45,4) menjadi *post-test* kategori sangat tinggi (83,8) menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam keterampilan teknis peserta. Penguasaan fitur Mendeley, mulai dari instalasi hingga integrasi sitasi otomatis, mendukung efisiensi penulisan dan konsistensi sitasi. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas karya ilmiah serta penguatan budaya publikasi akademik di lingkungan STAI Al-Fattah Pacitan. Sebagai tindak lanjut, disarankan adanya pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, misalnya pemanfaatan Mendeley untuk manajemen tim riset, integrasi dengan database ilmiah, serta pendampingan publikasi pada jurnal terindeks. Selain itu, integrasi penggunaan Mendeley ke dalam kebijakan akademik kampus akan memperkuat budaya publikasi ilmiah di STAI Al-Fattah Pacitan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ketua STAI Al-Fattah Pacitan yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STAI Al-Fattah Pacitan atas fasilitasi dan koordinasi yang baik, serta kepada rekan-rekan dosen yang berpartisipasi aktif sebagai peserta pelatihan. Penghargaan khusus diberikan kepada seluruh panitia dan kolaborator yang telah membantu secara teknis maupun administratif, sehingga kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi manajemen referensi Mendeley ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kompetensi akademik dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Bumi aksara.
- Creswell, J. W. (2002). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative* (Vol. 7). Prentice Hall Upper Saddle River, NJ.
- Giyartiningrum, E., Prasetyo, H., & Kurnianingsih, R. (2023). Meningkatkan Efektivitas Penulisan Tugas Akhir Dan Karya Imiah Melalui Pelatihan Manajemen Referensi Menggunakan Aplikasi Mendeley. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 649–656.
- Jahrir, A. S., Asia, A., & Yunus, A. F. (2020). PKM Siswa dalam Menulis Karya Ilmiah dengan Teknik Kutipan Online (Mendeley) sebagai Kompetensi Kebahasaan di SMAN 8 Pinrang. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 124–128.

- Knowles, M. S. (1980). From Pedagogy to Andragogy. *Religious Education*, 75(4), 202–211.
- Oktarino, A., Afriansyah, A., Gultom, B., Amri, I. T., Shobur, A. F., & Dauli, R. D. R. (2024). Pelatihan Manajemen Referensi Menggunakan Aplikasi Mendeley Dosen Universitas Adiwangsa Jambi. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(2), 152–158.
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 24–30.
- Yuliawan, E. (2023). Pelatihan Manajemen Referensi Menggunakan Aplikasi Mendeley Pada mahasiswa STIE GICI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edumi*, 2(2), 75–82.